

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada dasarnya merupakan bagian menyeluruh dari sistem pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan. Didalam penyelenggaraan pendidikan yang berkesinambungan merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Peranan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam belajar melalui aktivitas jasmani bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis.

Guru adalah penyelenggara pendidikan sekaligus motivasi utama dalam proses pembelajaran dan mempunyai peran yang amat penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Disamping itu kualitas guru sangat berpengaruh pada kualitas anak didik. Demikian juga dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah-sekolah dituntut bisa mencapai tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan secara efisien.

Masih banyak terdapat masalah-masalah yang ditemui guru dalam proses pembelajaran, sekalipun tidak memberhentikan proses pembelajaran pendidikan jasmani seluruhnya, tetap saja hal ini berpengaruh pada hasil belajar, dan kemampuan siswa seperti halnya kemampuan pengeporan tongkat estafet non

visual pada cabang olahraga atletik yang dimiliki oleh siswa kelas V SDN 1 Bulango selatan.

Cabang olahraga atletik adalah salah satu bagian yang sudah tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Olahraga ini sangat menarik bagi kelompok usia muda dan tua, olahraga ini mereka mainkan dilapangan terbuka untuk rekreasi dan juga ajang persaingan. Olahraga ini sangat mudah dilaksanakan karena olahraga atletik khususnya lari estafet (lari sambung) disamping prestasi juga dapat memberikan kontribusi positif pada pendidikan jasmani pada pelakunya kearah menyeluruh. Disisi lain cabang olahraga lari estafet juga diarahkan pada perkembangan kemampuan dasar bagi siswa yang memiliki minat dan bakat.

Perkembangan kemampuan dasar pada cabang olahraga atletik pada lari estafet, harus difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan anak didik. Karena bentuk-bentuk pembelajaran yang lazim dilakukan pada peserta didik di SD sesuai kurikulum pendidikan olahraga jasmani. Sehubungan dengan pernyataan tersebut guru merupakan kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran, guru akan berhasil dalam tugasnya apabila memahami sikap dan karakterisasi anak didik. Oleh sebab itu dalam menginformasikan materi pembelajaran harus jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.

Kelemahan pelaksanaan pendidikan jasmani di kelas V SDN 1 Bulango Selatan bukan hanya pengembangan materi yang tidak disesuaikan dengan karakteristik anak didik akan tetapi banyak kelemahan pada pengembangannya

dengan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Demikian pula kreativitas guru dalam pemilihan strategi pembelajaran akan berdampak terhadap kualitas dan kuantitas tugas gerak yang diberikan guru terhadap peserta didik sehingga menyebabkan kualitas gerakan tidak sempurna.

Kenyataan yang ada pada siswa kelas V SDN 1 Bulango Selatan masih terdapat banyak kekurangan yaitu kemampuan pengeporan tongkat estafet non visual masih rendah. Hal ini terbukti dari data hasil obesrvasi awal, bahwa dari data hasil observasi awal, bahwa dari 20 (Dua Puluh) orang siswa, kemampuan teknik dasar pengoporan tongkat estafet non visual pada Olahraga atletik rata-rata 53,95. Dari 20 (Dua Puluh) orang siswa hanya 7 (Tujuh) orang siswa atau 35% yang dapat melakukan dengan kategori cukup (60-74) sedangkan 13 (Tiga Belas) orang siswa atau 65% dalam kategori kurang (40-59) atau rata-rata kemampuan mereka 53,95.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas penulis merasa perlu untuk melaksanakan penelitian dengan judul Meningkatkan kemampuan pengoporan tongkat estafet non visual melalui strategi pembelajaran kelompok dikelas V SDN 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan dalam penelitian ini adalah : “Apakah keterampilan pengoporan tongkat pada lari estafet non visual siswa kelas V SDN 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dapat meningkat dengan menerapkan strategi metode kelompok?”.

1.3 Cara pemecahan masalah

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan maka langkah pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan melakukan aktivitas pengajaran lari estafet non visual melalui strategi pembelajaran kelompok esensi pemecahan masalah seperti ini yaitu dimana siswa dibagi beberapa kelompok sehingga mereka dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan lari estafet non visual.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pengoporan tongkat melalui strategi kelompok pada siswa kelas V SDN 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Siswa

Memberikan kemampuan dasar dalam cabang olahraga atletik dengan pengaturan sederhana atau kompleks dengan menggunakan teknik yang baik dan benar.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sehingga dapat disajikan lebih menarik.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah tempat meneliti diharapkan hasil penelitian ini memberikan satu solusi bagi sekolah untuk mencapai kemampuan pengembangan jasmani anak didik yang optimal sebagai salah satu faktor berhasilnya proses belajar.

4. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran khususnya penjas.